

# **PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI JAKARTA ISLAMIX INDEX**

Aryanti<sup>1</sup>, Aziz Septiatin<sup>2</sup>  
*Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang*<sup>1</sup>  
aryantifebi\_uin@radenfatah.ac.id  
*Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang*<sup>2</sup>  
azizseptiatin\_uin@radenfatah.ac.id

## ***Abstract***

*One option in investing is through investing in the stock market. In obtaining stock returns can be done by analyzing the company's financial performance by conducting a ratio analysis. In this study the ratio used is return on investment (ROI) and debt to equity ratio (DER). The purpose of this study was to determine the effect of return on investment and the debt to equity ratio on stock returns in companies incorporated in the Jakarta Islamic Index for the period 2010-2016. The type of data in this study is secondary data. Techniques for collecting data using financial statements. The data analysis technique used in this study is variable descriptive statistical analysis, classical assumption test analysis, multiple linear regression, and hypothesis testing. The study sample consisted of 10 companies. The results showed that the return on investment (ROI) significantly affected stock returns, and the debt to equity ratio had a significant effect on stock returns.*

*Keywords: Return On Investment (ROI), Debt To Equity Ratio (DER), Return*

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan sarana dalam melakukan investasi bagi para pemodal (investor) dalam melakukan diversifikasi investasi untuk membentuk portofolio yang sesuai dengan risiko. Dalam melakukan investasi, apakah investasi akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka calon investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Jika kondisi keuangan baik, dan kinerja perusahaan baik, maka pasar akan merespon dengan positif harga saham perusahaan sehingga para investor bisa mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Dalam memperoleh keuntungan yang diinginkan, maka seorang investor perlu melakukan analisis keuangan dalam melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas (keuntungan) perusahaan dan perkembangan hutang. Indikator ini sangat penting

diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan sehingga mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor.

Salah satu rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis *Return Saham* adalah *Return on Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return* saham merupakan tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan hasil atas *Return* yang diperolehnya. Investor tersebut akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi saham yang berupa *dividen* dan *capital gain*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya. Sedangkan *dividen* adalah penerima dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan investor perlu melakukan evaluasi atau analisis kinerja terhadap perusahaan.

*Jakarta Islamic Index* adalah indeks bursa saham atau indeks harga rata-rata saham yang mulai dibuat pada tanggal 3 juli 2000 untuk memfasilitasi perdagangan perusahaan publik yang dijalankan sesuai syariah. Alasan penulis memilih objek penelitian *Jakarta Islamic Index* (JII) karena JII merupakan indeks saham yang memenuhi kriteria dipasar modal berdasarkan sistem syariah Islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan perekonomian Islam saat ini. Terdapat 10 perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang memenuhi kriteria. Saham-saham tersebut diseleksi berdasarkan keaktifan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Rata-rata *return* saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 tertinggi terdapat pada perusahaan LPKR yaitu sebesar 368%. Untuk rata-rata *return* saham yang paling rendah terdapat pada perusahaan CPIN sebesar 49 %. Rata-rata *return* saham tertinggi disebabkan oleh tingkat harga saham yang stabil dan juga kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga menyebabkan tingkat profitabilitas semakin tinggi. Sebaliknya *return* saham yang turun disebabkan oleh harga saham yang kurang stabil sehingga menyebabkan tingkat profitabilitas semakin turun. (Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah))

Dalam melakukan investasi, investor biasanya menghindari risiko. Semakin tinggi risiko perusahaan mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk membayar hutang artinya semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) akan mengakibatkan saham perusahaan tersebut dihindari investor, sehingga harga saham semakin rendah dengan menunjukkan *debt to equity ratio* (DER) berarti akan meningkatkan risiko berinvestasi, dengan demikian investor merespon negatif terhadap kinerja perusahaan. Rendahnya kinerja perusahaan berakibat harga saham akan mengalami penurunan. Menurunnya harga saham akan mengakibatkan *return* yang semakin menurun.

*Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER menunjukkan tentang imbalan antara beban hutang dibandingkan modal sendiri. DER juga memberikan jaminan tentang seberapa besar

hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. (Brigham (Brigham dan Gapenski, 1997: 767-768)

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *return on investment* (ROI) dan *debt to equity ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang memberikan hasil bervariasi sehingga menimbulkan pertanyaan untuk diteliti lebih lanjut.

Husnan dan Pudjiastuti (2005:70) berpendapat bahwa “*debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri”. Berdasarkan pendapat di atas, *debt to equity ratio* (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian atau seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari total modal dibandingkan besar hutang. Oleh karena itu, semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal suatu perusahaan, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya.

Raisa Fitri (2017) melakukan penelitian mengenai Kebijakan *Dividen, Leverage* Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Return Saham di BEI. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa DER tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novi Wijayanti (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2009”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Selain itu penelitian mengenai ROI terhadap Return saham telah dilakukan oleh Mabrur Ali (2011), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Economic Value added, Return On Investment, Debt to Equity Ratio*, dan Arus Kas operasi Terhadap *return* saham Perusahaan Properti dan Real State. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi Wijaya (2009) mengenai pengaruh ROI terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham Pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016

## LITERATUR REVIEW DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Return Saham**

Menurut Tandelilin, *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atau keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukan. Sumber-sumber *return* investasi terdiri dari dua komponen utama

yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika investor membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya deviden yang investor peroleh. Sedangkan *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat hutang jangka panjang) yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor.

Menurut Jogiyanto, *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasian (*expected return*). *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi menggunakan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasi atau *return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan resiko dimasa mendatang *return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang bersifat sudah terjadi, *return* ekspektasian sifatnya belum terjadi.

Dalam penelitian ini, *return* yang digunakan adalah *capital gain(loss)*. Rumus menghitung *return*:

$$\text{Returnsaham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga saham sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham period e sebelumnya

### **Return on Investment (ROI)**

*Return on investment* (ROI) atau pengembalian investasi, bahwa dibebberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on total asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

ROI merupakan analisis pengembalian atas investasi modal yang membandingkan laba perusahaan, atau ukuran kinerja lainnya, terhadap tingkat dan sumber pendanaan perusahaan. Analisis ini menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih keberhasilan, memperoleh pendanaan, membayar kreditor dan memberikan imbalan kepada pemilik. Adapun rumus *return on investment* (ROI) adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EarningAfterTax (EAT)}}{\text{TotalAssets}} \times 100\%$$

### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan barang.

Bagi bank (kreditor), makin besar rasio ini akan makin tidak menguntungkan karena makin besar rasiko yang ditanggung atas kegagalan, namun bagi perusahaan sangat menguntungkan dan sebaliknya. DER untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang tinggi dari rasio kas yang kurang stabil (Kasmir,2008). *Debt to Equity Ratio*(DER) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{TotalDebt}}{\text{TotalEquity}} \times 100\%$$

### Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *return* saham

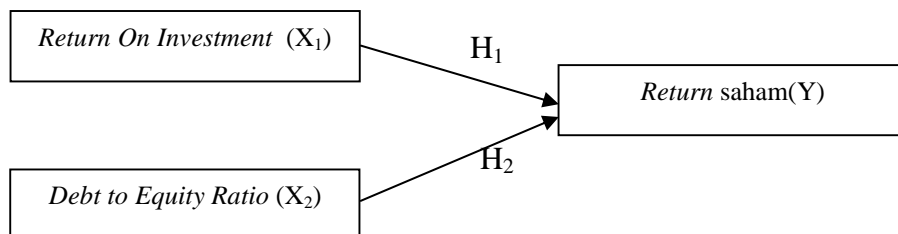
**H<sub>2</sub>:** *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hasil penelitian terdahuludan pengembangan hipotesis serta permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data secara kuantitatif kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data-data laporan keuangan perusahaan emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2010-2016 dan data harga saham (*closing price*) perusahaan emiten yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* 2010-2016.

### Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu yang ditempuh dalam pengambilan sampel yang diteliti. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. tersedianya data laporan keuangan selama periode penelitian (tahun 2010-2016) per tahun.

- b. fokus pada saham-saham perusahaan yang muncul terus menerus selama periode penelitian (tahun 2010-2016)..
- c. Perusahaan tersebut terdaftar di *Jakarta Islamic Index*(JII) pada periode 2010-2016.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 11 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel , sebagai berikut:

Tabel 1  
Emiten yang Akan Diteliti

No	Nama Perusahaan
1	Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)
2	Vale Indonesia Tbk (INCO)
3	Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP)
4	Kalbe Farma Tbk (KLBF)
5	Lippo Karawaci Tbk (LPKR)
6	PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)
7	Semen Gresik (Persero) Tbk (SMGR)
8	Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM))
9	United Tractors Tbk (UNTR)
10	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Sumber: *idx.co.id* (diunduh tahun 2017)

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder, data tersebut dikategorikan sebagai data *time series* yang diambil dari periode tahun 2010-2016. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data perusahaan emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2010-2016.
- b. Data harga saham (*closing price*) perusahaan emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2010-2016.
- c. Data laporan keuangan dari perusahaan emiten yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode tahun 2010-2016.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data harga penutupan saham (*closing price*) dan data laporan keuangan emiten yang dapat diunduh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Secara teknis pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pencarian data melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) dan melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dalam rangka mengumpulkan data seluruh variabel penelitian.

## Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Asumsi klasik, metode analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

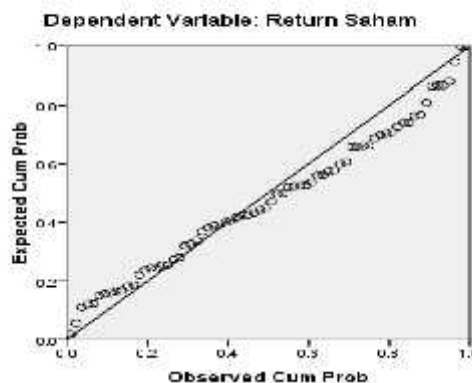
Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui karena berkaitan dengan ketepatan pemilihan teknik uji yang akan digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan uji gambar grafik histogram dan uji normalitas P-P Plot.

Uji normalitas tidak hanya dilakukan dengan grafik histogram tetapi juga dengan uji Normal P-P Plot.

### Gambar 2

#### Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik ini menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Karena pada grafik normal *plot* data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

#### Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel antara variabel X dan variabel Y yang mempunyai hubungan yang linier.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Return On Investment* (ROI) Terhadap *Return Saham* Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari hasil uji parsial pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,003. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Selain itu dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2.743 > t_{tabel}$  1.667. Maka dapat

disimpulkan bahwa *return on investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

*Return on investment* (ROI) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas aktiva, semakin tinggi nilai *return on investment* (ROI) semakin baik keadaan suatu perusahaan. Apabila laba atas aktiva semakin tinggi maka harga saham juga akan semakin besar begitu juga dengan *return* saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan menaikkan pula harga saham perusahaan tersebut. Hal ini terjadi dikarenakan banyak para investor yang tertarik dengan laba yang dihasilkan sehingga akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan pun akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maburur Ali (2011) Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ROI berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmi Wijaya (2009) mengenai pengaruh ROI terhadap *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dikarenakan nilai ROI perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) rata-rata mengalami kenaikan yang menyebabkan laba perusahaan akan semakin meningkat.

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return* Saham Perusahaan**

Hasil penelitian menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari hasil uji pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikan 0,000. Selain dari hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3.894 > t_{tabel}$  1.667 sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan sehingga kondisi ini menyebabkan berkembangnya perusahaan dimasa yang akan datang yang dapat meningkatkan nilai *return* saham.

Hal ini menyebabkan semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) semakin tinggi pula nilai *return* saham. *Debt to equity ratio* (DER) menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Apabila penggunaan DER semakin tinggi maka utang perusahaan juga akan semakin tinggi. Utang yang tinggi dapat menunjukkan risiko yang tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa risiko yang tinggi berbanding lurus dengan *return* yang tinggi. Sehingga peningkatan terhadap nilai *debt to equity ratio* (DER) direaksi secara positif oleh pasar sehingga berdampak pada peningkatan harga saham dan *return* saham.

Sesuai dengan teori saham yang menyatakan bahwa *high risk return* risiko dari suatu perusahaan ditandai dengan tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang dimilikinya. Hasil yang didapatkan mengindikasikan bahwa adanya pertimbangan yang berbeda dari sebagian investor dalam memandang *debt to equity ratio* (DER). Beberapa investor memiliki sifat suka mengambil risiko (*risk seeker*) yang akan cenderung memilih saham-saham yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi. Sehingga ketika nilai *debt to equity ratio* (DER) semakin tinggi maka akan memperbesar tanggungan yang dimiliki perusahaan. Namun demikian dari beberapa investor justru memandang bahwa perusahaan yang tumbuh pastinya akan memerlukan hutang sebagai dana tambahan guna memenuhi pendanaan didalam perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Novi Wijayanti (2012) yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisa Fitri (2017) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return*



saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa DER digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian atas seluruh hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Oleh karena itu semakin rendah nilai DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Investment*(ROI) berpengaruh terhadap *return* saham. Begitu juga dengan Debt to Equity Ratio (DER) yang berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2010-2016.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran yaitu bagi investor yang akan menginvestasikan dalam bentuk saham harus lebih jeli dalam menganalisis dan melihat kinerja keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat memprediksi *return*. salah satunya bisa dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio yang tepat untuk menilai apa yang menjadi landasan atau rujukan dalam berinvestasi. Contohnya rasio *return on investment* dan *debt to equity ratio* yang sudah terbukti mempengaruhi return saham. Selain itu, Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *return* saham. Contohnya volatilitas harga saham, Volume perdagangan dll.

## REFERENSI

- Aggrahini. 2014. *Pengaruh ROI, ROE, EPS Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Jurnal Aplikasi Bisnis, Vol.3. No.1.
- Akromon. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan (ROA Dan ROE) Dan EVA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di JII*. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga.
- Arsyad, Lincolin. 2000. *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Beranda. *Produk Dan Layanan Pasar Syariah*. Diambil Kembali Dari Www.Idx.Co.Id. Diakses Pada Tanggal 27 September 2017
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Eduardus, T. 2010. *Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Edisi Pertama.
- Eka Novi Wijayanti, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2009", Skripsi Thesis, 2012.
- Eko, S. A. 2009. *Analisis Statistik Dengan SPSS 16.0 Cet.1*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Freizkhaana. 2013. *Pengaruh Penilaian Kinerja Menggunakan Return On Investment, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Return Saham (Studi Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*.
- Gozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Di Ponegoro.
- Gozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Di Ponegoro.

- Gojali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Di Ponegoro.
- Hadi, S. 2000. *Seri Program Statistik Versi 2000*. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada.
- Hasan, I. 1999. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasley, W. S. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, F. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan Dan Aktualisasi Syariah Modern*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Pinangkara, G. 2012. *Return On Investment (ROI) Dan Ekonomi Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Studi Khusus Pada Perusahaan Semen, PT.XYZ Yang Telah Go Publik Dan Memperdagangkan Sahamnya Di BEI Tahun 2005-2009*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol.1 No 6, 156.
- Rachmi Wijaya. 2009. *Pengaruh EPS dan ROI terhadap return saham dalam sector industry automotive and allied products yang go public di BEI*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyautama
- Raisa Fitri.2017. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Return Saham (studi Pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)*. JIBEKA VOLUME 11 NOMOR 2 FEBRUARI 2017 : 32 -37)
- Rosiana. 2010. *Pengaruh Leverage, ROI Dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2005-2008*.Jurnal Aplikasi Manajemen Keuangan Vol.2, 12.
- Soemanto, Wasty. "Pedoman teknik penulisan skripsi". (Jakarta: Bumi aksara, 2009), hlm 15
- Sriwidodo, V. A. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol.1 No.01, 56-57.
- Suad, H. 2007. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BFFE-UGM.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi. 2010. *Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Di Indeks LQ 45 Dibursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Suratno, Y. E. 2015. *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Assets Growth, Inflasi, Terhadap Return Saham Perusahaan Property Dan Real Estate*.Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan JRAP Vol.2 No.2, 5-6.
- Teguh, M. 2013. *Metodelogi Penelitian Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)*.
- Wasty, S. 2009. *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, E. N. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009*. Skripsi Thesis.
- Yulianti Eka Budi dan suratno *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Assets Growth, Inflasi, dan Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate*. Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP Vol.2 No.2, Desember 2015 ISSN 2339-1545-. Hlm 5-6